

PKMS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI EMPING MELINJO BERKWALITAS TINGGI DENGAN *TEKNOLOGI AUTOMATIC FLASH EMPING* PADA KELOMPOK CUT MASYITAH

Herizal¹⁾, Cut Italiana²⁾

¹⁾Prodi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur-Sigli

²⁾Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur-Sigli
Corresponding Author: herizal@unigha.ac.id

<i>Diterima: Mei 2022</i>	<i>Revisi: Juni 2022</i>	<i>Disetujui: Juni 2022</i>	<i>Terbit: Juni 2022</i>
---------------------------	--------------------------	-----------------------------	--------------------------

ABSTRAK

Dalam melaksanakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) yang diusulkan akan meningkatkan hasil produksi dan inovasi Emping Melinjo berkualitas tinggi untuk kelompok Cut masyitah. Target utama dari kegiatan ini adalah (1) Bagaimana meningkatkan produksi emping melinjo menjadi produk unggulan Gampong neulop II (2) Untuk lebih memahami bagaimana meningkat kan volume penjualan Emping Melinjo. dan (3) Bagaimana Merancang alat memipih melinjo (alat Peh Krupuk) Bukan Mesin. Kegiatan akan dilaksanakan selama 1 tahun. Sasaran program ini adalah kelompok masyarakat produktif kelompok Cut masyitah, Gampong Neulop II kecamatan Indra jaya, Kabupaten Pidie. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya fasilitas teknologi peralatan yang mendukung proses produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, Kegiatan PKMS dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu , kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan meliputi penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat pemipih melinjo bukan mesin, pemasaran produk, penguatan pengembangan SDM Kelompok produksi cut masyitah, manajemen keuangan, perencanaan usaha yang baik,Pendampingan akan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha Kelompok cut masiyah . Pada akhir kegiatan, akan dilakukan evaluasi dan penyusunan rencana pengembangan usaha terwujud kelompok usaha mandiri. Luaran dari kegiatan ini berupa produk si emping melinjo berkualitas tinggi yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan gampong neulop II kecamaran indra jaya kabupaten pidie, dan artikel ilmiah pada jurnal nasional, Publikasi di Media Massa Elekonik di Akses Serambi

Indonesia, Video pelaksanaan kegiatan program akan di upload di channel youtube, whatsapp, facebook dan Instagram

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Produksi Emping Melinjo, Kelompok Cut Masyitah.*

I. PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Aceh Pidie yang terkenal dengan sebutan Krupuk Mulieng, merupakan wilayah hulu Propinsi Nangro Aceh Darussalam Luas wilayah Kabupaten Pidie mencapai 3.086,90 km². Kabupaten Pidie terdiri atas 23 Kecamatan, 94 kemukiman, 732 Gampong yang sebelumnya 15 Gampong dikecamatan Kota Sigli, 4 digrong-grong dan 1 di kecamatan Mutiara yang sesuai Qanun, Jumlah Kepala Keluarga 220.917 jiwa, laki-laki (49,78 %) + 222.801 jiwa, Perempuan (50,22 %) 443.78 jiwa 117.592 KK. Jumlah UKM di Kabupaten Pidie sebanyak 3.136 jiwa . Sektor Produksi emping (Peh krupuk Mulieng) menjadi salah satu unggulan di kabupaten pidie (BPML, 201).

Gampong Neulop II menjadi salah satu Gampong sasaran dari tim PKMS Universitas Jabal Ghafur karna posisi gampong berada di lereng bukit Jabal ghafur, Dengan komoditi Produksi emping Melinjo. Gampong Neulop II juga telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan perdesaan prioritas nasional program pengabdian kepada masyarakat PKMS Kemenristek dikti Tahun 2022. Jumlah penduduk desa Gampong Neulop II sebanyak 810, 210 KK. (BPS, 2019) Pemerintah kabupaten pidie bekerjasama dengan Universitas Jabal Ghafur akan melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan melibatkan kelompok produksi emping melinjo. Melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) bekerja sama dengan tim Pengabdian Masyarakat universitas Jabal Ghafur akan melakukan Pendampingan, pelatihan, monitoring evaluasi kegiatan dan perakitan alat manual untuk memipih melinjo.

Kelompok Cut Masyitah. Kelompok Produksi emping Melinjo (Peh Krupuk) yang merupakan salah satu kelompok usaha perempuan di gampong neulop II yang didirikan sejak tahun 2007 dengan jumlah anggota 4 orang di ketua oleh Cut Masyitah, anggota kelompok terdiri dari 2 dusun yaitu dusun lampoh cot, dan dusun Teungah . Kelompok ini hanya mendapat modal dari UPK kecamatan Indra jaya (Unit Pengelolaan Keuangan Kecamatan) sebesar Rp.10.000.000 Untuk penguatan kapasitas anggota dan penambahan modal bagi anggota kelompok Cut Masyitah. Kelompok ini telah memiliki kemampuan memipih emping melinjo (Peh Krupuk Mulieng) setiap hari secara manual atau dengan

menggunakan tangan dan alat bantu Palu dan di ketok diatas papan yang tebal di gonggeng dengan menggunakan pasir diatas bara api kayu.



Gambar 1. Rumah Cut Masyitah Ketua kelompok (a). Emping Melinjo sedang di Produksi (b). Emping Melinjo setelah Di Produksi (c). Emping (d)

Adanya produksi emping melinjo (peh krupuk) dalam bahasa Aceh yang sejenis di Gampong Neulop II menjadi kompetitor utama dalam pengembangan produksi emping melinjo. Tingkat persaingan pasar yang tinggi akibat adanya produksi sejenis menyebabkan volume permintaan krupuk mulieng (emping melinjo) mengalami penurunan. Oleh karena itu, kelompok Cut Masyitah memiliki keinginan untuk mengembangkan produksinya melalui verifikasi Pemberdayaan masyarakat melalui produksi emping melinjo berkualitas tinggi dengan teknologi Automatic Flash Emping. Kondisi kawasan Gampong (desa) Neulop II yang terletak di daerah pengunungan di lereng bukit jabal ghafur dengan sebagian besar didominasi oleh tumbuhan Melinjo berpotensi menjadi sumber bahan baku produksi emping melinjo terbanyak.

Kurangnya fasilitas teknologi peralatan dan terbatasnya pengetahuan anggota kelompok menjadi permasalahan yang dihadapi untuk menghasilkan produksi emping melinjo (krupuk muling). Saat ini kelompok produksi cut masyitah masih memproduksi atau memipih melinjo (Peh Krupuk) secara manual dengan menggunakan tangan dan alat yang memadai sehingga jumlah dan jenis produksi yang dihasilkan sangat sedikit. (misalnya kelompok hanya mampu memproduksi 2 kg dari 4 bambu bahan baku melinjo setiap hari). Kelompok cut masyitah hanya memproduksi produk berdasarkan pesanan konsumen. Selain itu, kelompok Cut masyitah juga dihadapkan dengan

permasalahan pemasaran. Mereka belum memiliki toko (gerai) sebagai tempat untuk memasarkan emping Melinjo (Krupuk Muling) yang telah dihasilkan produksi. Sistem pemasaran masih dilakukan secara manual dengan memasarkan produk di pasar tradisional.



Gambar 2. Pohon Melinjo (a). Buah Melinjo (b)

1.1. Pendekatan Pemecahan masalah

Melalui diskusi dengan kelompok Cut masyitah maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi emping melinjo (krupuk Muling) dengan Kualitas tinggi sebagai produk unggulan gampong neulop II.
2. Bagaimana maningkatkan volume penjualan produksi emping melinjo (Krupuk Muling).
3. Bagaimana Merancang alat memipih melinjo (alat Peh Krupuk) Bukan Mesin.

1.2. Tujuan Kegiatan dan Kaitan dengan IKU dan Fokus Pengabdian

Ada pun tujuan Pengabdian ini membantu Kelompok produksi Emping Melinjo yang di ketuai oleh Cut Masyitah dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk, membuat alat pemipih emping dalam mendukung masyarakat sejahtera dan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Universitas Jabal Ghafur dalam meningkatkan relevansi dan produktivitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan transfer Ilmu dan transfer teknologi untuk dimanfaatkan bagi masyarakat umum. Fokus Pengabdian ini adalah Pendampingan, Pelatihan, Manajemen usaha dan pemasaran.

1.3 Solusi Permasalahan

Berdasarkan pada analisis situasi, kondisi objektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka pendekatan penyelesaian masalahnya sebagai berikut;

Tabel. 1 Kelompok 1 Ketua Cut Masyitah

Permasalahan Mitra	Solusi	Target
Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi emping melinjo.	1. Perakitan alat pemipih melinjo. Bukan mesin. 2. Pelatihan teknik dasar produksi emping melinjo. 3. Penataan stock produksi	1. Tersedia Alat pemipih melinjo manual. Bukan mesin (ATBM) 2. Dihasilkan produk Emping Melinjo berkualitas tinggi.
Bagaimana Meningkatkan volume penjualan produksi Emping Melinjo..	1. Pendampingan penataan administrasi. 2. Manajemen transaksi keuangan. 3. Pemasaran Produk berbasis elektronik. 4. Pembuatan Gerai (Toko) 5. Pelatihan tentang ongkos	1. Tersedia buku pencacatan transaksi keuangan. 2. Tersedia website pemasaran. 3. Tersedianya gallery produk.

1.4 Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program PKMS ini dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan produksi Emping melinjo
- b. Terdapat peningkatan omset penjualan setiap bulan
- c. Terdapat penambahan jumlah anggota kelompok baru minimal 5 orang setiap tahunnya
- d. Produk Emping melinjo dapat menjadi substitusi minimal 15% dari produk yang ada di pasaran

- e. Produk Emping meinjo dapat dipasarkan dalam skala nasional dan internasional.

II. METODE

Untuk mencapai tujuannya kegiatan PKMS Produksi emping melinjo Gampong Neulop II akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

- a. Model Participatory Rural Appraisal (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan.
- b. Model Participatory Technology Development yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal.
- c. Model Community development yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
- e. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.

2.1 Tahapan Kegiatan

2.1.1 Sosialisasi Dan Koordinasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan koordinasi kegiatan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi kelompok produksi emping melinjo desa neulop II sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan Kelompok. Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi program secara lebih luas.

2.1.2. Pelatihan dan Pendampingan

Bentuk kegiatan meliputi penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat pemipih emping bukan mesin, penyediaan sarana display produk, pemasaran produk, kegiatan pengembangan SDM kelompok produksi emping desa neulop II. Program penguatan manajemen keuangan, perencanaan usaha yang baik, akan diberikan kepada kelompok

produksi emping melinjo desa neulop II Pendampingan akan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha kelompok Cut Masyitah.

Program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Perakitan alat produksi emping melinjo bukan mesin dan pendampingan penggunaan sarana produksi.
2. Pelatihan teknik dasar membuat emping.
3. Produksi dan penataan stok produksi emping melinjo.
4. Pelatihan pemasaran dan tata kelola keuangan.
5. Penguatan administrasi kelompok.
6. Perencanaan usaha yang baik.

2.1.3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan tokoh masyarakat dan Geuchik (Kepala Desa) neulop II, ibu PKK dan dari kecamatan polsekm koramil. Evaluasi akan dilaksanakan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar untuk pelaksanaannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan meliputi pemberdayaan Produksi Emping Melinjo berkualitas tinggi yang di ketuai oleh Cut Masytah melalui Tim PKMS Universitas Jabal Ghafur, dimana materi-materi yang diberikan memberi pemahaman pentingnya pemberdayaan Produksi Emping Melinjo kualitas tinggi dan bagaimana menggunakan alat pemipih emping melinjo menggunakan teknologi, bagaimana membantu melihat lebih jelas bisnis tersebut dijalankan, juga memberikan gambaran tentang elemen-elemen kunci yang terkait dengan bisnis yang akan dibuat dan bagaimana mengelola bisnis yang dibangun agar efektif.

Hasil pengabdian kepada masyarakat PKMS Universitas jabal Ghafur adalah kelompok produksi emping melinjo Cut masyitah merasa puas dan senang dengan adanya sosialisasi dan pelatihan dan pengenalan alat teknologi pemipih emping melinjo yang diberikan oleh Tim PKMS Universitas Jabal Ghafur dan diharapkan bisa memberikan peningkatan produksi emping melinjo dan kelanjutan dari materi yang diberikan dimasa yang akan datang



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Alat pemipih emping melinjo dengan teknologi automatic flash emping (a). emping melinjo hasil produksi dengan menggunakan teknologi automatic flash emping (b). Emping melinjo siap untuk dipasarkan (c)

Dampak pengabdian kepada masyarakat PKMS dapat membantu memberikan Sosialisasi dan pelatihan dan pengenalan alat pemipih emping melinjo bagi kelompok produksi emping melinjo yang diketuai oleh Cut masyitah dan bisa melakukan pemberdayaan ekonomi keluarga khususnya wanita menjadi seorang wirausaha kecil .

IV. KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat karena membuat para Produksi emping melinjo lebih memahami bagaimana pentingnya melakukan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui produksi emping melinjo dengan menggunakan teknologi automati flaes emping. dapat memproduksi emping melinjo lebih banyak dari menggunakan secara manual sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.membuat atau menyusun business plan dengan baik dan benar, sehingga diharapkan ketika akan memulai sebuah usaha, memahami pentingnya melakukan riset pasar yang dilakukan untuk mengetahui target pasar, persaingan dan selera masyarakat, para peserta juga dapat memperhitungkan biaya, hal ini sangat penting sebelum memulai bisnis, dan memanage usaha agar lebih efektif.

Saran untuk waktu yang akan datang agar dapat memberikan pelatihan tentang penjualan secara online serta kepada seluruh anggota kelompok-kelompok emping melinjo serta bagaimana membuat langkah-langkah strategis yang diperlukan baik internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

BPML Kabupaten Pidie Tahun 2020 dalam angka 2019 Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pidie
BPS kabupaten pidie 2020 dalam angka 2019 Badan Pusat statistik kabupaten
Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Tahun 2021 edisi XII Revisi.